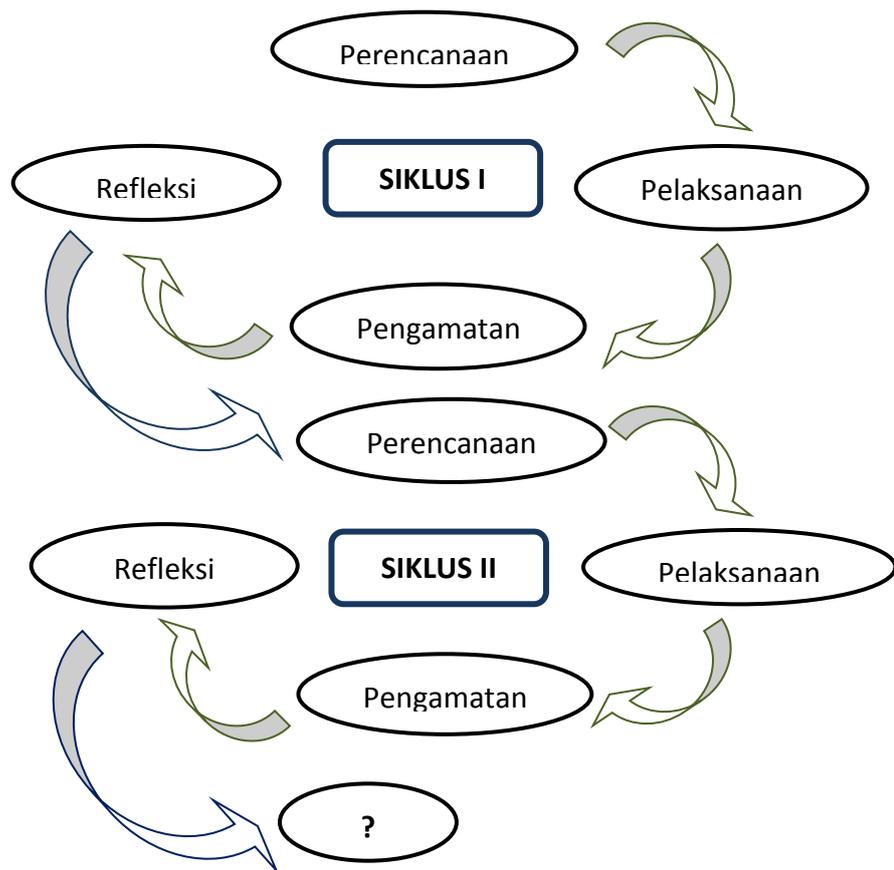


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang meliputi guru sebagai tenaga pendidik dan peserta didik dalam kelas. Rancangan atau desain PTK yang dipergunakan adalah dengan menggunakan model Kemmis & Mc. Taggart.



Gambar 3.1 Alur PTK model Kemmis & Taggart

Adapun berikut penjelasan tentang ke empat langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis & Mc. Taggart: ¹

- 1) Perencanaan (*plan*), dalam tahap ini terdapat tiga kegiatan dasar yaitu identifikasi masalah, merumuskan masalah dan memecahkan masalah.
- 2) Melaksanakan tindakan (*act*), menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap pertama, yaitu bertindak dikelas. Pada tahap ini tindakan atau pelaksanaan harus sesuai dengan rencana, tetapi harus terlihat secara alamiah dan tidak direkayasa.
- 3) Melaksanakan pengamatan (*observe*), merupakan alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pada tahap ini, peneliti harus menguraikan jenis data yang dikumpulkan, cara mengumpulkan, dan alat atau instrumen pengumpulan data (angket/wawancara/observasi, dan lain-lain).
- 4) Mengadakan refleksi/ analisis (*reflection*) merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Refleksi dapat dilakukan ketika pelaksanaan tindakan telah selesai dilakukan. Reflektif akan lebih efektif pendidik, peneliti berhadapan langsung atau berdiskusi dengan pengamat atau kolabolator.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MI Agama Islam (MI-AI) Ngronggot Nganjuk. Penelitian ini dikhususkan pada kelas VI-A.

¹ Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori Dan Praktik* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), h. 30.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ditujukan pada peserta didik kelas VI-A yang berjumlah 20 peserta didik yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas VI-A dikarenakan peserta didik kelas VI-A sering mengalami kejenuhan dalam pembelajaran Matematika yang selama ini dalam pembelajaran Matematika menggunakan metode atau strategi yang tidak banyak melibatkan peserta didik. Sehingga sebagian peserta didik malas dan merasa bosan dengan pembelajaran Matematika.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2021 sampai dengan 22 April 2021 Semester II (Dua) Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Prosedur Penelitian

Secara umum kegiatan penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua tahap, yaitu pendahuluan dan tahap pelaksanaan tindakan

1) Tahap Pendahuluan (pra- tindakan)

Penelitian ini dimulai dengan tindakan pendahuluan atau refleksi awal. Pada refleksi awal kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Meminta surat izin penelitian kepada Institut Agama Islam Negeri Tribakti (IAIT) Tribakti.

- b. Meminta izin kepada Kepala MI Agama Islam (MI-AI) Ngronggot Nganjuk untuk mengadakan penelitian disekolah tersebut.
- c. Melakukan wawancara dengan guru kelas VI-A di MI Agama Islam (MI-AI) Ngronggot Nganjuk mengenai masalah yang dihadapi.
- d. Menyusun evaluasi berupa tes;
- e. Menemui guru kelas untuk mengkoordinasi program kerja dalam pelaksanaan tindakan penelitian.

2) Tahap pelaksanaan tindakan (*action*)

Adapun perencanaan tindakan ini berdasarkan pada observasi awal yang menjadi perencanaan tindakan dengan mengenali dan mengamati permasalahan yang ada kemudian diambil tindakan pemecahan masalah yang dipandang tepat. Tahap-tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari 4 tahap meliputi: tahap perencanaan (*plan*), tahap pelaksanaan (*act*), tahap observasi (*observe*), tahap refleksi.

Uraian masing-masing tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah menyusun rancangan dari siklus persiklus. Setiap siklus direncanakan secara terperinci, diantaranya dari segi kegiatan, waktu, tenaga, material, dan dana. Hal-hal yang direncanakan di antaranya terkait dengan pembuatan rancangan pembelajaran, menentukan tujuan

pembelajaran, menyiapkan materi yang akan disajikan, menyiapkan model *Problem Based Learning (PBL)* dan *Video Pembelajaran* untuk memperlancar proses pembelajaran Matematika kelas VI-A, membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar dikelas ketika model *Problem Based Learning (PBL)* dan *Video Pembelajaran* diterapkan, serta mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dimaksudkan adalah melaksanakan pembelajaran Matematika dengan materi Statistika Data sesuai dengan rancangan pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan menggunakan Video Pembelajaran. Rencana tindakan dalam proses pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
- 2) Mengadakan tes awal.
- 3) Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi atau test akhir (soal sesuai dengan kemampuan dasar yang telah direncanakan dalam pembelajaran).
- 4) Melakukan analisis data.

c. Tahap Pengamatan

Peneliti sendiri yang melakukan kegiatan pengamatan atau observasi ini. Pada saat melakukan pengamatan yang diamati adalah perilaku peserta didik didalam kelas. Dalam proses pembelajaran peneliti mengamati apa yang terjadi dan menuliskan hal-hal atau peristiwa yang terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Tahap Refleksi

Dalam tahap ini peneliti melakukan instropeksi diri terhadap tindakan dalam proses pembelajaran dan penelitian yang dilakukan. Sehingga refleksi dapat ditentukan sesudah adanya pelaksanaan tindakan dan hasil pengamatan. Berdasarkan refleksi inilah suatu perbaikan tindakan berikutnya ditentukan.

Kegiatan dalam tahap ini adalah:

- 1) Menganalisa hasil pekerjaan peserta didik.
- 2) Menganalisa hasil wawancara.
- 3) Menganalisa atau menelaah lembar observasi aktivitas dan peningkatan hasil belajar peserta didik.
- 4) Menganalisa atau menelaah lembar observasi penelitian.

Hasil analisa tersebut, refleksi akan dilakukan oleh peneliti yang akan digunakan sebagai bahan pandangan apakah kriteria yang telah di tetapkan tercapai atau belum. Jika sudah tercapai dan sudah berhasil maka siklus tindakan berhenti dilakukan. Tetapi sebaliknya

jika belum berhasil pada siklus tindakan tersebut, maka peneliti mengulang siklus tindakan dengan memperbaiki kinerja atau performa pembelajaran pada tindakan selanjutnya sampai berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrument utama. Peneliti sebagai instrument utama yang dimaksudkan adalah penulis bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pemberi tindakan dan pengumpul data sekaligus sebagai pembuat laporan hasil penelitian. Karena peneliti bertanggungjawab atas semua hasil penelitian yang diperoleh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi merupakan alat bantu yang digunakan peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang muncul di kelas dan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian. Adapun instrument observasi sebagaimana terlampir.

2. Wawancara

Narasumber-narasumber yang menjadi sumber data dalam penelitian ini *antara* lain:

- a. Kepala madrasah, yang nantinya akan diperoleh data tentang hal-hal umum yang berhubungan dengan MI Agama Islam Ngronggot.
- b. Guru kelas VI-A, yang nantinya akan diperoleh data awal tentang proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran matematika MI agama Islam Ngronggot.
- c. Peserta didik kelas VI-A, yang nantinya akan diperoleh informasi data tentang proses belajar mengajar yang diajarkan guru pada peserta didik kelas VI-A MI Agama Islam Ngronggot.

3. Tes

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur pencapaian peserta didik guna mendapatkan data kemampuan peserta didik tentang materi pelajaran matematika. Tes yang digunakan adalah soal isian yang dilakukan pada awal dan akhir pada pembelajaran dalam setiap siklusnya. Hasil tes akan diolah untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang menerapkan model *Problem Based Learning* dengan menggunakan video pembelajaran pada mata pelajaran matematika. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*).

Kriteria penilaian dari hasil tes ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kriteria Penilaian ²

Huruf	Angka 0 – 4	Angka 0 – 100	Angka 0 – 10	Predikat
A	4	85 – 100	8,5 – 10	Sangat baik
B	3	70 – 84	7,0 – 8,4	Baik
C	2	55 – 69	5,5 – 6,9	Cukup
D	1	40 – 54	4,0 – 5,4	Kurang
E	0	0 – 39	0,0 – 3,9	Sangat Kurang

Untuk menghitung hasil tes, baik *pre test* maupun *pos test* pada proses pembelajaran dengan menggunakan Problem Based Learning dengan menggunakan *percentages correction* sebagai berikut ini:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

- S : Nilai yang dicari atau diharapkan
R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar
N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
100 : Bilangan tetap ²⁵

Adapun instrument soal *Pre Test* dan *Post Test* sebagaimana terlampir.

4. Dokumentasi

Pengambilan Dokumen sebagai alat pengumpulan data bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi yang diambil Peneliti berupa gambar foto peserta didik selama proses pembelajaran matematika dengan menerapkan model

² Oemar Hamalik, *Teknik Pengukur Dan Evaluasi Pendidikan* (Bandung: Mandar maju, 1989), H. 122.

Problem Based Learning (PBL) dengan menggunakan video pembelajaran berlangsung. Adapun instrument dokumentasi sebagaimana terlampir.

5. Catatan Lapangan

Catatan ini berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, berisi kata-kata kunci, frasa, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan. Dalam penelitian ini catatan lapangan bertujuan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrument pengumpul data yang ada dari awal tindakan sampai akhir tindakan. Dengan demikian diharapkan tidak ada data penting yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian ini.

F. Analisis Data

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari tes, observasi, wawancara, dokumentasi, yang ditulis dalam sebuah catatan lapangan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model mengalir dari Miles dan Hubberman yang meliputi 3 hal yaitu:³

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi Data merupakan proses pemilihan data yang akan digunakan. Data yang dikumpulkan dalam jumlah banyak dipilih sedemikian rupa sehingga data yang digunakan adalah data-data yang

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 86.

penting saja. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah peneliti membuat kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan proses penyajian data yang telah diolah sebelumnya. Data ditampilkan dalam bentuk uraian, tabel, grafik. Melalui penyajian data tersebut, maka data menjadi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

Dari hasil reduksi tadi, selanjutnya dibuat penafsiran untuk membuat perencanaan tindakan selanjutnya hasil penafsiran dapat berupa penjelasan tentang:

- a. Perbedaan antara rancangan dan pelaksanaan tindakan
- b. Perlunya perubahan tindakan
- c. Alternatif tindakan yang dianggap paling tepat
- d. Anggapan peneliti, teman sejawat, dan guru yang terlibat dalam pengamatan dan pencatatan lapangan terhadap tindakan yang dilakukan
- e. Kendala dan pemecahan masalah

3. *Concluding Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses pengambilan kesimpulan dari data yang telah disajikan sebelumnya. Penarikan

kesimpulan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas.

Kriteria keberhasilan tindakan ini dapat dilihat dari; a) indikator proses, b) indikator hasil. Indikator proses yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah kebutuhan belajar peserta didik terhadap matematika mencapai 90 % (berkriteria sangat baik).

Ngalim Purwanto menjelaskan “Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui proses nilai rata-rata adalah dengan membandingkan jumlah skor dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100 %.”⁴

$$\text{Proses nilai rata – rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Ngalim Purwanto juga menjelaskan “Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik yakni dengan membandingkan presentase ketuntasan belajar dengan jumlah peserta didik secara keseluruhan (peserta didik maksimal) kemudian dikalikan 100 %.”⁵

$$\text{Presentase Ketuntasan (NR)} = \frac{\Sigma \text{ Siswa yang tuntas}}{\Sigma \text{ Siswa Maksimal}} \times 100 \%$$

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan pada penelitian ini didasarkan pada data skor yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas

⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 102.

⁵ Purwanto, h. 112.

guru dan peserta didik keberhasilan tabel tingkat penguasaan menurut Ngalim Purwanto sebagai berikut.⁶

Tabel 3.2 Tingkat Penguasaan (Taraf Keberhasilan Tindakan)

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100 %	A	4	Sangat baik
76-85 %	B	3	Baik
60-75 %	C	2	Cukup
55-59 %	D	1	Kurang
54 %	E	0	Sangat Kurang

⁶ Purwanto, h. 103.